Jurnal Manajemen dan Akuntansi
Volume 5, Nomor 2, April 2025
e-ISSN: 2962-3987; p-ISSN: 2962-4428, Hal. 1001-1013
DOI: https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i2.2651
Available Online at: https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/gemilang

Dampak Profitabilitas, Suku Bunga, dan Tingkat Pengembalian yang Diharapkan terhadap Efektifitas Penganggaran Modal (Perusahaan Gas Industri Periode 2018-2022)

Siti Nur Azizah[1*], Nensi Rahma Nor Hakiki[2], Sarah[3], Firstya Trista Faradiba[4], Maria Yovita R. Pandin[5]
[1-5] Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,Indonesia

*Korespondensi Penulis: Izizah2002@gmai.com**

Abstract.*The purpose of this study is to examine and analyze the extent to which profitability, interest rates, and expected returns influence the effectiveness of capital budgeting in industrial gas companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2018–2022 period. Capital budgeting is an essential tool for determining the feasibility of long-term investments through the evaluation of expected financial benefits. This research employs a quantitative method using multiple linear regression analysis to measure the relationship among variables. The results show that profitability, as measured by Return on Assets (ROA), has a positive and significant effect on improving the effectiveness of capital budgeting. In contrast to profitability, interest rates have a negative and significant impact. Meanwhile, expected returns also have a positive effect, but the influence is not statistically significant. These findings emphasize the importance for company management to consider both internal and external financial factors in investment planning to create sustainable added value.*

Keywords: *Capital budgeting; Interest rate; Investment;Profitability; Rate of return*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis sejauh mana profitabilitas, suku bunga, serta tingkat pengembalian yang diharapkan memengaruhi efektivitas penganggaran modal pada perusahaan gas industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2028-2022. Penganggaran modal merupakan alat penting dalam menentukan kelayakan investasi jangka panjang melalui evaluasi manfaat finansial yang diharapkan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda untuk mengukur hubungan antar variabel. Hasil peneltian menunjukkan bahwa profitabilitas yang di ukur menggunakan ROA berperan secara positif dan terbukti signifikan dalam meningkatkan efektivitas penganggaran modal, sebaliknya berbeda dengan profitabilitas, suku bunga memberikan pengaruh negatif yang signifikan. Sementra itu, tingkat pengembalian yang diharapkan juga berpengaruh positif namun tidak menujukkan penagaruh yang signifikan. Hasil temuan menegaskan pentingnya manajemen perusahaan untuk mempertimbangkan faktor keuangan internal dan eksternal dalam perencanaan investasi demi menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan

Kata kunci: Investasi; Penganggaran modal; Profitabilitas; Suku bunga; Tingkat pengembalian

1. PENDAHULUAN

Perusahaan dituntut untuk mengoptimalkan keputusan investasinya secara efektif guna bertahan dan berkembang dalam iklim bisnis yang semakin kompetitif. Salah satu alat yang digunakan adalah *Capital Budgeting* atau penganggaran modal, yaitu proses yang digunakan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan untuk investasi aset tetap atau proyek jangka panjang. Penganggaran modal berfungsi sebagai dasar dalam memilih proyek-proyek investasi yang dapat meningkatkan nilai tambah dalam melakukan finansial yang tepat terhadap proyek investasi, baik dari sisi internal maupun faktor eksternal perusahaan.

Salah satu komponen yang berpengaruh yaitu profitabilitas. Profitabilitas termasuk elemen utama yang mencerminkan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba yang

Received: Februari 12, 2025; Revised: Maret 14, 2025; Accepted: April 18, 2025; Published; April 30, 2025

menjadi sumber utama pembiayaan investasi. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk mendanai proyek secara internal, sehingga dapat meningktkan efektivitas pengambilan keputusan investasi perusahaan. Disisi lain, faktor eksternal seperti suku bunga turut mempengaruhi keputusan investasi perusahaan. Perubahan suku bunga akan berdampak langsung terhadap biaya modal, yang selanjutnya mempengaruhi evaluasi kelayakan proyek. Selain itu perusahaan juga mempertimbangkan tingkat pengemabalian yang dirapkan *(Expected Return)* sebagai indikator utama dalam menilai prospek keberhasilan proyek.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara variabel-variabel tersebut terhadap keputusan investasi dan efektivitas penganggaran modal. Namun, sebagian studi masih bersifat persial, serta belum mengkaji pengaruh ketiga variabel tersebut secara simultan. Selain itu, adanya perbedaan hasil empiris pada berbagai sektor industri menunjukkan pentingnya penelitian lanjutan untuk memperoleh bukti yang lebih komprehensif dan konteksual. Dengan demikian, penellitian ini bertujuan untuk menganalisis secara kuantitatif pengaruh profitabilitas, suku bunga, dan tingkat pengembalian yang diharapkan terhadap efektivitas penganggaran modal.

Temuan dari penelitian ini bertujuan untuk memberikan tambahan informasi dalam dunia akademik khususnya dibidang manajemen keuangan dan penganggaran modal, serta memberikan saran langsung bagi manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan investasi yang akurat dan lebih terencana.

Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap efektivitas penganggaran modal?
2. apakah suku bunga mempengaruhi efektivitas penganggaran modal?
3. apakah tingkat pengembalian yang diharapkan berpengaruh terhadap efektivitas penganggaran modal?
4. apakah ketiga variabel memiliki pengaruh secara simultan terhadap efektivitas dalam penganggaran modal?

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Manajemen Keuangan

Menurut Van Horne Dalam bukunya yang berjudul *Financial Management and Policy, 12th Edition, Prentice Hall, 2002*. Manajemen keuangan adalah kegiatan yang melibatkan perencanaan, analisis, dan pengawasan keuangan yang bertujuan mengoptimalkan nilai

perusahaan. Artinya, keputusan keuangan yang diambil harus mampu meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan, yaitu para pemegang saham. Sedangkan menurut Weston, J. Fred & Brigham, Eugene F. Dalam bukunya yang berjudul *Essentials of Managerial Finance", 12th Edition, Dryden Press, 1996.* Mereka menyatakan bahwa manajemen keuangan mencakup bagaimana perusahaan mendapatkan dana (pendanaan), bagaimana menggunakan dana tersebut (investasi), serta bagaimana mengelola laba yang dihasilkan (dividen). Jadi, tugas manajer keuangan adalah membuat keputusan-keputusan yang berkaitan dengan tiga hal utama: pendanaan, investasi, dan pembagian keuntungan.

Penganggaran Modal *(Capital Budgeting Theory)*

Penganggaran modal adalah proses yang digunakan perusahaan untuk mengevaluasi dan memilih investasi jangka panjang berdasarkan nilai ekonomis yang dihaapkan. Teori ini menekankan pentingnya analisis arus kas masa depan, nilai wkatu uang, serta tingkta pengembalian minimum yang disyaratkan. Proyek di anggap layak jika dapat menghasilkan tingkat pengembalian di atas *cost of capital*. Efektivitas penganggran modal tercermin dari sejauh mana keputusan inevestasi menghasilkan nilai tambah *(value creation)* bagi perusahaan. Metode penganggaran modal:

a. Periode pengembalian atau *Payback Period* digunakan untuk mengertahui berapa lama waktu yang dibutuhkan agar investasibisa menutu biaya awal yanh telah dikeluarkan.
b. *Net Present Value* (NPV) merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kelayakan suatu investasi dengan cara membandingkan nilai sekarang dari seluruh arus kas masuk dan keluar.
c. *Internal Rate Of Return* (IRR) adalah tingkat suku bunga atau tingkat pengembalian yang dihasilkan dari suatu proyek investasi, dimana nilai sekarang dari seluruh penerimaan akan setara dengan nilai sekarang dari seluruh biaya yang dikeluarkan. Metode ini digunakan untuk menilai kelayakan suatu investasi.

Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari seluruh aktivitas operasionalnya. Ukuran profitabilitas seperti ROA *(Return of Assets)* dan ROE (*Return of Equity)* umumnya digunakan untuk menilai kinerja perusahaan mendanai investasi dari laba internal.

Brigham dan Houston (2011) menyatakan bahwa kebijakan dan keputusan yang diambil oleh pihak manajemen perusahaan memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas.

Dengan kata lain, strategi yang diterapkan manajemen dapat menentukan seberapa besar keuntungan yang dapat dicapai perusahaan. Sementara itu, menurut Munawir (2010), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, yang berkaitan erat dengan penggunaan total aset, tingkat penjualan, serta besarnya modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Suku bunga

Suku bunga merupakan faktor eksternal yang memiliki peran penting dalam mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Kenaikan suku bunga menyebabkan meningkatnya biaya pinjaman, yang pada gilirannya dapat menurunkan daya tarik proyek investasi. Berdasarkan teori Keynesian, suku bunga memiliki pengaruh negatif terhadap investasi karena meningkatnya biaya dana.

Tingkat pengembalian yang diharapkan *(Expected Return)*

Tingkat pengembalian yang diharapkan adalah estimasi laba atau manfaat finansial yang akan diteriam perusahaan dari suatu proyek investasi. Menurut teori Portofolio dan teori keuang modern, keputusan investasi seharusnya memperhatikan perbandingan antara expected return dan risiko. Jika *expected return* melebihi biaya modal, maka proyek layak untuk dijalankan. Dengan demikian, ekspektasi atas return menjadi dasar dalam menilai efektivitas suatu penganggran modal.

Hubungan antar varibael

Secara teoritis, profitabilitas yang tinggi akan mengkatkan kapasitas investasi internal, suku bunga mempengaruhi struktur modal dan biaya pembiayaan, serta tingkat pengembalian yang digharapkan menentukan tingkat kelayakn investasi. Ketiganya berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung terhadap efektivitas penganggran modal perusahaan. Oleh karena itu, pemahaman atas keterkaitan antarvariabel ni sangat penting utnuk merumuskan kebijakan investasi yang optimal.

3. METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif, dengan menggabungkan teknik deskriptif dan kausal komparatif guna menggambarkan kondisi data dan menguji hubungan sebab-akibat antara variabel . Pendekatan ini digunkan untuk menganalsis dampak

profitabilitas, suku bunga, dan Tingkat pengembalian yang diharapkan terhadap efektivitas penganggaran modal. Analisis regresi linier berganda dilakukan dalam penelitian untuk mengidentifikasi hubungan antar variable yang diukur dengan metode *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR) dan *Payback Periode*.

Kerangka Konseptual

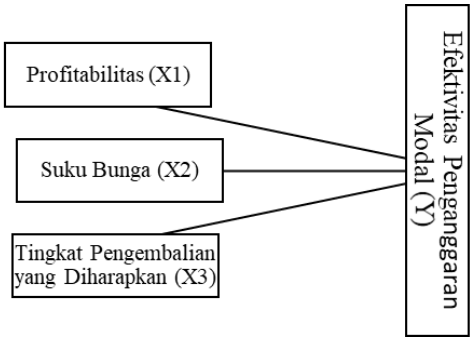

Hipotesis

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap penganggaran modal

H2 : Suku bunga berpengaruh terhadap pengaggaran modal

H3 :Tingkat pengembalian yang diharapkan berpengaruh terhadap efektivitas penganggaran modal

H4 :Profitabiliats, suku bunga, dan tingkat pengembalian yang diharapkan berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas penganggran modal

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup perusahaan yang bergerak dalam industri gas, dengan total sebanyak 189 perusahaan. Dari jumlah tersebut, yang menjadi sampel penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu sebagai berikut:

1. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan lengkap selama periode 2018-2022.
2. Tersedia data arus kas proyek investasi
3. Memiliki catatan tentang suku bunga pinjaman atau estimasi biaya modal

Regresi Linier Berganda

Model regresi digunakan untuk menganalisis dampak ROA, suku bunga, dan expected return terhadap NPV sebegai indikator efektivitas penganggaran modal.

Rumus:

$$\text{NPV} = \frac{C_1}{(1+i)^1} + \frac{C_2}{(1+i)^2} + \frac{C_3}{(1+i)^3} + \frac{C_4}{(1+i)^4} + \frac{C_t}{(1+i)^t}\ C_0$$

Dimana :

- C_0 = Investasi Awal
- C_1 = Arus Kas Pertama
- C_2 = Arus Kas Kedua
- C_3 = Arus Kas Ketiga
- C_4 = Arus Kas Keempat
- C_1 = Arus Kas Periode ke-t
- I = Tingkat Diskon

Model regresi linear yang digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi *Net Present Value* dari suatu proyek atau investasi. NPV atau keuntungan bersih dari suatu investasi dipengaruhi oleh tiga faktor utamanya ROA, suku bunga, dan expected return. Yang merupakan untuk memperkirakan berapa besar keuntungan bersih dari suatu proyek, dengan melihat beberapa faktor utama seperti efisiensi perusahaan, suku bunga, dan potensi keuntungan.

Teknik pengumpulan data

Data dikumpulkan melalu studi kepustakaan terhadap laporan keuangan dan dokumen investasi perusahaan. Data yang diperoleh kemudian diolah menjadi input untuk menghitung NPV, IRR, dan Payback Periode.

Teknik analisis data;

Beberapa tahap analisis data yang dilakukan yaitu:

1. Perhitungan NPV, IRR, dan Payback Periode untuk menilai efektivitas penganggaran modal.
2. Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA/ROE), suku bunga, serta tingkat pengembalian yang diharapkan terhadap efektivitas penganggaran modal.
3. Pengujian asusmsi klasik (Normalitas, multikolinearitas, heteroskedisitas) dilakukan untuk memastikan validitas model regresi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Data

Data Pengujian

Tahun	Nama Perusahaan	Profitabilitas	Suku Bunga	Expected Return	Efektivitas penganggaran Modal
2018	PT. Medco Energi	0.98%	6.00%	0.06%	-Rp 4,393,085,334,906
2018	PT. Surya Esa	1.26%	6.00%	0.08%	Rp 1,052,795,699,583
2018	PT. Radiant Utama	6.66%	6.00%	0.40%	Rp 102,488,222,903,816
2018	PT. Super Energi	5.98%	6.00%	0.36%	Rp 612,593,651,572,524
2018	PT. Ginting Jaya	4.99%	6.00%	0.30%	Rp 613,290,591,209,683
2019	PT. Medco Energi	0.32%	5.00%	0.02%	Rp 6,641,114,298,150
2019	PT. Surya Esa	0.51%	5.00%	0.03%	Rp 1,059,918,766,512
2019	PT. Radiant Utama	2.53%	5.00%	0.13%	Rp 1,602,443,440,279,680
2019	PT. Super Energi	1.87%	5.00%	0.09%	Rp 1,309,933,331,153,900
2019	PT. Ginting Jaya	0.95%	5.00%	0.05%	Rp 1,194,866,428,473,660
2020	PT. Medco Energi	-3.07%	3.75%	-0.12%	Rp 6,715,793,850,740
2020	PT. Surya Esa	-1.83%	3.75%	-0.07%	Rp 85,415,468,078.00
2020	PT. Radiant Utama	2.04%	3.75%	0.08%	Rp 1,059,667,486,351,990
2020	PT. Super Energi	0.19%	3.75%	0.01%	Rp 926,198,421,698,862
2020	PT. Ginting Jaya	-1.79%	3.75%	-0.07%	Rp 1,295,407,206,794,360
2021	PT. Medco Energi	0.99%	3.50%	0.03%	Rp 6,349,237,987,590
2021	PT. Surya Esa	1.01%	3.50%	0.04%	Rp 931,688,836,932
2021	PT. Radiant Utama	1.10%	3.50%	0.04%	Rp 1,474,845,397,572,610
2021	PT. Super Energi	4.74%	3.50%	0.17%	Rp 742,640,540,205,832
2021	PT. Ginting Jaya	-5.68%	3.50%	-0.20%	Rp 1,087,082,329,553,870
2022	PT. Medco Energi	5.78%	3.50%	0.20%	Rp 8,771,002,162,890
2022	PT. Surya Esa	12.59%	3.50%	0.44%	Rp 1,202,330,356,720
2022	PT. Radiant Utama	1.59%	3.50%	0.06%	Rp 1,479,470,758,158,350
2022	PT. Super Energi	4.11%	3.50%	0.14%	Rp 686,129,490,216,321
2022	PT. Ginting Jaya	4.94%	3.50%	0.17%	Rp 1,070,881,631,485,210

Sumber :Data diolah (2025)

Hasil Pengujian Data

Uji Statistik Deskriptif

Tujuan pengujian ini adalah untuk melihat karakteristik data melalui nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (%)	25	-.05680	.12590	.0211040	.03658542
Suku Bunga (%)	25	.04	.06	.0435	.01016
Expected Return (%)	25	-.002	.004	.00097	.001538
Efektivitas Penganggaran Modal (Rp)	25	-4393090000000.00	1602440000000000.00	6114542881787 23.1000	5951304982643 80.10000
Valid N (listwise)	25				

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan data diatas menunjukkan adanya variasi antar data, yang mencerminkan penyebaran dan keragaman nilai pada setiap variabel. Secara statistik, analisis ini penting untuk mengetahui distribusi awal sebelum uji asumsi klasik dan regresi dilakukan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan untuk memastikan bahwa data yang gunakan dalam penelitian ini menyebar secara normal. Dalam penelitian ini, data diuji menggunakan dua metode, yaitu Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Data dianggap terdistribusi secara normal apabila nilai signifikansi (p-value) yang dihasilkan melebihi angka 0,05.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Profitabilitas (%)	.148	25	.167	.944	25	.181
Suku Bunga (%)	.323	25	.000	.750	25	.000
Expected Return (%)	.153	25	.134	.943	25	.173
Efektivitas Penganggaran Modal (Rp)	.244	25	.000	.837	25	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: data diolah, 2025

Dari data yang ditampilkan diatas menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (0,181) dan expected return (0,173) memiliki nilai signifikansi >0,05, sehingga berdistribusi normal. Sebaliknya, variabel suku bunga (0,000) dan efektivitas penganggaran modal (0,001) memiliki nilai signifikansi <0,05, sehingga tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk melihat adanya potensi korelasi tinggi antar variabel independen dalam model regresi yang digunakan. Metode yang digunakan dalam pengujian ini melibatkan analisis nilai *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk setiap variabel bebas. Suatu model dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas apabila nilai VIF berada di bawah 10 dan nilai *Tolerance* melebihi angka 0,100.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	152158429759 2253.000	792169444657 255.800		1.921	.068		
	Profitabilitas (%)	-150060217390 59450.000	171768875308 03750.000	-.922	-.874	.392	.039	25.326

	Suku Bunga (%)	-210975614760 43928.000	191887994928 87368.000	-.360	-1.099	.284	.411	2.435
	Expected Return (%)	334344712746 393410.000	432738146950 762820.000	.864	.773	.448	.035	28.425

a. Dependent Variable: Efektivitas Penganggaran Modal (Rp)

Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (25,326) dan expected return = 28,425) memiliki nilai VIF > 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model mengalami gejala multikolinearitas. Hal ini menunjukkan adanya hubungan kuat antar variabel independen yang dapat menyebabkan estimasi koefisien regresi menjadi tidak stabil.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menilai apakah terdapat ketidasamaan varians pada nilai residual dalam model regresi yang digunakan. Model yang digunakan adalah Uji Glejser, yang terlihat dari hasil output nilai signifikansi (Sig.) pada tabel Coefficients. Uji ini dilakukan dengan melihat apakah nilai absolut residual memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel independen. Jika nilai Sig. >0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam data penelitian.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1521584297592253.000	792169444657255.800		1.921	.068
	Profitabilitas (%)	-15006021739059450.000	17176887530803750.000	-.922	-.874	.392
	Suku Bunga (%)	-21097561476043928.000	19188799492887368.000	-.360	-1.099	.284
	Expected Return (%)	334344712746393410.000	432738146950762820.000	.864	.773	.448

a. Dependent Variable: Efektivitas Penganggaran Modal (Rp)

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan pengujian heteroskedastisitas yang menggunakan metode Glejser menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model, sehingga data dianggap stabil untuk analisis regresi.

Uji Autoorelasi

Tujuan pengujian ini untuk melihat apakah ada korelasi antara nilai kesalahan dalam suatu model prediksi dengan nilai kesalahan yang sama di masa lalu. Pengujian Durbin-Watson dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan antar residual dalam model regresi.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.275[a]	.075	-.057	6117471041442 33.40000	1.726

a. Predictors: (Constant), Expected Return (%), Suku Bunga (%), Profitabilitas (%)
b. Dependent Variable: Efektivitas Penganggaran Modal (Rp)

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson = 1,726. Secara statistik, nilai ini mendekati 2, sehingga pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Artinya, residual bersifat independen dan model memenuhi salah satu asumsi regresi klasik.

Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variable untuk melihat seberapa besar dan arah hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15215842975 92253.000	79216944465 7255.800		1.921	.068		
	Profitabilitas (%)	-15006021739 059450.000	17176887530 803750.000	-.922	-.874	.392	.039	25.326
	Suku Bunga (%)	-21097561476 043928.000	19188799492 887368.000	-.360	-1.099	.284	.411	2.435
	Expected Return (%)	33434471274 6393410.000	43273814695 0762820.000	.864	.773	.448	.035	28.425

a. Dependent Variable: Efektivitas Penganggaran Modal (Rp)

Hasil pengujian mengidentifikasi bahwa setiap variabel menujukkan nilai signifikansi > 0,05, yaitu profitabilitas 0,392, suku bunga 0,284, dan expected return (0,448). Hal tersebut berarti bahwa ketiga variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penganggaran modal.

R square

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.275[a]	.075	-.057	611747104144233.40000

a. Predictors: (Constant), Expected Return (%), Suku Bunga (%), Profitabilitas (%)
b. Dependent Variable: Efektivitas Penganggaran Modal (Rp)

Berdasarkan hasil pengujian nilai R Square, diketahui bahwa kontribusi variabel X terhadap variabel Y, baik secara individual maupun bersama-sama, hanya mencapai sebesar 0,075 atau 7,5% variasi efektivitas penganggaran modal sisanya 9,25% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Tujuan Penelian ini adalah untuk menganalisis bagaimana profitabilitas, suku bunga, dan tingkat pengembalian yang diharapkan memengaruhi efektivitas penganggaran modal pada perusahaan-perusahaan gas industri di Indonesia selama periode 2018–2022. Penganggaran modal menjadi alat penting dalam menentukan kelayakan investasi jangka panjang, dengan mempertimbangkan nilai tambah ekonomi yang dihasilkan.

Profitabilitas diukur melalui Return on Assets (ROA) mempunyai hubungan positif terhadap efektivitas penganggaran modal. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membiayai proyek investasinya secara mandiri. Namun, berdasarkan uji regresi, pengaruh ini belum signifikan.

Suku bunga menunjukkan dampak negatif terhadap efektivitas penganggaran modal. Temuan ini menjelaskan ketika suku bunga meningkat, biaya pinjaman akan semakin besar, sehingga untuk mengambil keputusan investasi perusahan lebih berhati-hati. Meski demikian, pengaruh ini juga tidak signifikan secara statistik.

Tingkat pengembalian yang diharapkan (expected return) menunjukkan arah hubungan positif. Return yang tinggi dapat mencerminkan kepercayaan investor dan membuka peluang pembiayaan eksternal. Namun, hasil analisis juga menunjukkan bahwa variabel ini belum memberikan pengaruh signifikan terhadap efektivitas penganggaran modal.

Secara simultan, ketiga variabel tersebut hanya mampu menjelaskan 7,5% dari variasi efektivitas penganggaran modal. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat faktor lain yang lebih dominan di luar model penelitian dalam memengaruhi efektivitas pengambilan keputusan investasi, seperti strategi manajemen, kondisi ekonomi makro, risiko proyek, dan kebijakan pemerintah.

SARAN

Mengacu pada hasil temuan penelitian ini, disarankan kepada manajemen perusahaan gas industri untuk memfokuskan upaya peningkatan profitabilitas. Hal ini bisa dilakukan dengan cara mengoptimalkan proses operasional, menekan peneluaran yang bersifat tidak efisien, serta mengembangkan inovasi produk dan layanan. Profitabilitas yang tinggi akan membuat perusahaan lebih mandiri dalam membiayai proyek investasi tanpa harus terlalu bergantung pada pinjaman.

Selain itu, perusahaan juga perlu lebih waspada terhadap dinamika atau pergerakan suku bunga yang telah diatur pihak pemerintah. Karena suku bunga yang tinggi dapat menyebabkan biaya pinjaman naik, maka perusahaan harus mempertimbangkan dengan matang setiap rencana investasi. Disarankan untuk selalu melakukan perencanaan keuangan dan analisis risiko sebelum mengambil keputusan investasi, terutama jika menggunakan dana pinjaman.

Perusahaan juga sebaiknya mulai memanfaatkan teknologi dalam proses perencanaan investasi. Penggunaan sistem keuangan modern, seperti aplikasi penganggaran atau sistem Enterprise Resource Planning (ERP), bisa membantu dalam menghitung dan mengevaluasi kelayakan proyek secara lebih akurat dan efisien.

Selanjutnya, berdasarkan temuan penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas, suku bunga, dan tingkat pengembalian yang diharapkan belum sepenuhnya menjelaskan efektivitas penganggaran modal, maka perusahaan perlu mempertimbangkan faktor lain dalam membuat keputusan investasi. Faktor seperti risiko bisnis, kondisi pasar, dan kebijakan pemerintah juga perlu dianalisis secara menyeluruh.

Peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi efektivitas penganggaran modal. Selain itu, peneliti juga dapat memperluas periode waktu dan jumlah perusahaan yang diteliti agar hasilnya lebih mendalam dan dapat menggambarkan kondisi sebenarnya secara lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, M. I., & Kusumawardani, A. (2018). Analisis penganggaran modal dan analisis risiko dalam proyek ekspansi pasar pada usaha kecil menengah (Studi kasus pada Toko Barkha). Jurnal Indonesia Membangun.

Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2019). Retrieved from IDX.

Laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Gas Industri Tbk. (2019). Retrieved from IDX.

Laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Gas Industri Tbk. (2020). Retrieved from Samator.

Laporan keuangan PGN. (2020). Retrieved from IDX.

Puspita, I., & Dewi, S. S. (2019). Pengaruh profitabilitas, risiko bisnis dan tingkat suku bunga terhadap struktur modal (Perusahaan transportasi periode 2012–2015). E-Jurnal Manajemen.

Putri, F. A., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 26(2), 1413–1440.

Rahmawati, D., & Sari, P. (2020). Pengaruh suku bunga dan risiko bisnis terhadap penganggaran modal pada perusahaan energi. Jurnal Manajemen & Bisnis Madani, 5(2), 110–119.

Rini, D. S. (2017). Pengaruh profitabilitas dan suku bunga terhadap keputusan investasi (Studi empiris pada perusahaan manufaktur di BEI). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 6(1), 1–15.

Setiawan, A., Alkurnia, R., & Sari, A. P. (2018). Analisis capital budgeting sebagai alat pengambilan keputusan investasi: Studi kasus. Spektrum Industri.

Tandiawan, N. S., & Jonnardi. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan suku bunga terhadap nilai perusahaan. Jurnal Kontemporer Akuntansi.

Van Horne, J. C. (2002). Financial management and policy (12th ed.). New Jersey: Prentice Hall.

Weston, J. F., & Brigham, E. F. (1996). Essentials of managerial finance (12th ed.). Fort Worth: Dryden Press.

Widodo, S. (2013). Beberapa permasalahan dalam penganggaran modal. MODUS.